

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Disiplin sudah diajarkan pada saat manusia masih kecil sampai dewasa. Dalam kehidupan sehari-hari disiplin mulai diterapkan dalam keluarga, maupun masyarakat. Namun, sampai sekarang budaya disiplin belum sepenuhnya terwujud. Banyak diantara manusia yang masih belum menyadari betapa pentingnya disiplin itu. Contohnya saja dalam disiplin waktu, banyak diantara manusia tidak dapat memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan manusia sehingga tugas yang diberikan tidak terselesaikan tepat pada waktunya.

Melihat kondisi sekarang ini, masih banyak dijumpai berbagai masalah dalam hal pelaksanaan disiplin. Hal ini ditandai dengan masih adanya aparat-aparat pemerintah atau pegawai-pegawai kantor yang tidak mematuhi aturan-aturan yang dibuat khususnya yang berhubungan dengan disiplin kerja.

Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai/ karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik di kantor maupun di perusahaan. Dengan tata tertib yang baik, semangat kerja, moral kerja, efisiensi, dan efektivitas kerja pegawai/karyawan akan meningkat. Kedisiplinan suatu kantor atau perusahaan dikatakan baik, jika sebagian besar pegawai/karyawan menaati peraturan yang ada.

Hukuman diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan dan mendidik pegawai/karyawan supaya menaati semua peraturan kantor atau perusahaan. Pemberian hukuman harus adil dan tegas terhadap semua pegawai/karyawan. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi kantor atau perusahaan. Tanpa dukungan disiplin yang baik, sulit untuk mencapai tujuan organisasi.

Perilaku disiplin pegawai pada dasarnya tidak hanya terbatas pada aturan-aturan perilaku pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, melainkan juga berhubungan dengan nilai dan norma perilaku tertib dalam kehidupan berkelompok ataupun bermasyarakat pada umumnya. Oleh karenanya perilaku disiplin pegawai tidak hanya tercermin dalam melaksanakan pekerjaan kedinasan semata-mata, melainkan implementasinya dapat dilihat dari sikap keteladanannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengukuran terhadap disiplin kerja pegawai dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria sikap pegawai, tingkah laku pegawai, dan perbuatan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi kepegawaian yang bersangkutan. Penjabarannya berupa ketaatan pegawai terhadap peraturan dan norma pekerjaan, tanggung jawab tanpa paksaan, keyakinan manfaat bagi diri sendiri, kesadaran melaksanakan apa yang telah disepakati, melaksanakan budaya tertib, budaya bersih, dan budaya kerja, serta pelaksanaan apel, absensi, maupun dilingkungan tempat bekerja.

Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat lebih khususnya dalam suatu instansi-instansi pemerintah maupun organisasi. Dengan adanya disiplin setiap pegawai atau aparatur pemerintah tidak seenaknya dalam bertindak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa dalam pelayanan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo sepenuhnya sudah berjalan dengan baik tetapi masih terdapat kekurangan dalam hal berdisiplin. Masih terdapat sebagian pegawai datang terlambat masuk kantor sehingga mengakibatkan pekerjaan jadi tertunda. Selain itu juga ada sebagian pegawai yang sering meninggalkan kantor sebelum waktu jam istirahat yang telah ditetapkan. Bahkan ada juga yang sering melanggar aturan dalam hal berpakaian padahal sudah ada aturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Disiplin Kerja Pegawai dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian pegawai datang terlambat masuk kantor sehingga mengakibatkan pekerjaan jadi tertunda.
2. Sebagian pegawai sering meninggalkan kantor sebelum waktu jam istirahat yang telah ditetapkan.
3. Sebagian pegawai sering melanggar aturan dalam hal berpakaian padahal sudah ada aturan yang telah ditetapkan.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : Bagaimanakah Disiplin Kerja Pegawai dan Faktor-Faktor Apa yang Mempengaruhi Tingkat Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo?

1.4 TUJUAN

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Disiplin Kerja Pegawai serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.

1.5 MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini terdiri dari :

1. Manfaat Teoritis.

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang disiplin kerja pegawai/ karyawan.

2. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berharga bagi pihak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo dalam melakukan pembinaan kepada pegawai.

1.6 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Adapun tempat penelitian adalah di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo yang beralamatkan di Jalan Raden Saleh No. 3 Gorontalo. Waktu pelaksanaan penelitian mulai pada bulan Februari sampai dengan Mei 2012.

1.7 SUMBER DATA

Sumber data penelitian terdiri dari :

1. Data Primer

Data Primer penelitian diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan kepala seksi dan beberapa staf pegawai tentang keadaan disiplin kerja

pegawai dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.

2. Data Sekunder

Data Sekunder penelitian diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.

1.8 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

a. Observasi

Teknik observasi dimaksudkan untuk memperoleh data melalui pengamatan secara langsung keadaan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.

b. Wawancara

Teknik wawancara dilaksanakan dengan kepala seksi bidang kepegawaian yang dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi tentang Disiplin Kerja dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo yang dilengkapi dengan dokumentasi-dokumentasi.

1.9 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data hasil penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu mendeskriptifkan data dan informasi hasil penelitian baik yang menyangkut keadaan disiplin pegawai maupun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo.